

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Koran Tempo

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 23

## 1.908 RTLH Terima Bantuan Renovasi

**KENDAL** - Sebanyak 1.908 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kabupaten Kendal, pada 2019 bakal menerima bantuan renovasi dari pemerintah.

Bantuan tersebut berasal dari APBP Kendal, APBD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) dari Kementerian PUPR, dan Dana Alokasi Khusus (DAK).

Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (Disperkim) Kendal, Noor Fauzie, mengatakan bantuan renovasi rumah yang bersumber dari APBD Kendal, diberikan kepada pemilik

763 unit rumah, masing-masing menerima Rp 10 juta.

Bantuan serupa juga diberikan Pemerintah Provinsi Jateng, untuk pemilik 798 unit rumah, masing-masing menerima bantuan Rp 10 juta.

Selain dari APBD Kabupaten Kendal dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, bantuan program renovasi rumah juga diberikan Kementerian PUPR, melalui Program

BSPS dan dari Dana Alokasi Khusus (DAK).

Penerima bantuan dari Kementerian PUPR, adalah pemilik 167 unit rumah tidak layak huni, di mana masing-masing mendapatkan Rp 17,5 juta.

Adapun untuk bantuan yang bersumber dari DAK, diberikan kepada pemilik 180 unit rumah, masing-masing Rp 17,5 juta.

"Bantuan renovasi rumah tidak layak huni bertujuan meringankan beban keluarga tidak mampu agar memiliki rumah layak huni. Hal itu bertujuan membangkitkan semangat dalam bekerja bagi orang tua dan belajar anak-anak," kata dia, Senin

(15/7).

Kabid Perumahan Rakyat, Juni Isyanta, menambahkan program renovasi RLTH pada 2019 ini, sebagian sudah dilakukan, seperti program RLTH bantuan provinsi dan program BSPS.

Bantuan provinsi tahap pertama sudah dilaksanakan dan saat ini sedang proses untuk pelaksanaan tahap kedua dan ketiga.

"Bantuan renovasi RLTH dari APBD Kendal pelaksanaan menunggu SK Bupati. Semua dokumen sudah masuk ke Bagian Hukum, sehingga tinggal menunggu SK Bupati pelaksanaannya," tuturnya. (H36-42)